



Pengaruh Penarapan Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan

Maulidia Fathinul Isy Karimah¹, Suwandi²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Gresik, Jl Sumatra No. 101 GKB, Gresik, Indonesia

ABSTRACT

The purpose of this study is to evaluate and show how accounting information systems and information technology affect company performance. The quantitative approach in this study uses primary data. A total of 42 workers from Semen Indonesia Group were selected as samples for this study. Google form is used as a data collection tool to provide questionnaires to respondents. By using SPSS, the data analysis method uses multiple linear regression. According to the findings of this study, information technology improves company performance. However, company performance is not affected by accounting information systems. Information technology is included in the category of very good company performance, according to the results of research responses from respondents. While the accounting information system needs to be considered again in order to improve company performance properly. This study can also be used by companies to influence company performance and productivity.

Type of Paper: Empirical

Keywords: Information technology; accounting information system and company performance

1. Pengantar

Kinerja perusahaan yang optimal sangat penting untuk keberhasilan mempertahankan daya saing perusahaan. Salah satu komponen paling penting untuk memastikan bahwa sebuah bisnis akan bertahan dalam menghadapi persaingan adalah kinerjanya. Kinerja adalah hasil dari berbagai upaya perusahaan untuk menyelesaikan tugas-tugasnya, yang terus berkembang untuk mencapai tujuan strategis (Awaliyah dan Umaimah, 2023). Pengukuran kinerja adalah suatu proses mengevaluasi untuk menilai berbagai aktivitas atau tindakan yang terjadi dalam rantai nilai perusahaan (Adawia dan Ayuazizah, 2021). Tujuan kinerja perusahaan adalah untuk mendorong perusahaan untuk mematuhi standar perilaku dan mencapai target yang telah ditetapkan (Mezza & Umaimah, 2024). Dalam situasi yang kompetitif, menjaga kinerja tetap stabil dan konsisten secara berkelanjutan sangat penting untuk mempertahankan posisi di pasar yang terus berkembang dan mencapai pertumbuhan jangka panjang.

Pemanfaatan teknologi informasi pada masa kini, menjadi bagian penting dalam menjalankan aktivitas perusahaan. Teknologi informasi dapat didefinisikan sebagai kumpulan

^{12*}Kontak Penulis:

E-mail: suwandi@umg.ac.id

Afiliasi: Universitas Muhammadiyah Gresik

alat yang terdiri dari teori informasi, jaringan data, dan perangkat keras yang digunakan untuk melakukan berbagai tugas yang berhubungan dengan informasi (Farina & Opti, 2022). Salah satu cara untuk menerapkan teknologi informasi adalah penggunaan teknologi komputer dan internet, yang memiliki kemampuan untuk mengubah proses pengolahan data sistem manual menjadi digital dan otomatis (Anggreni & Suardhika, 2020). Pengguna teknologi informasi dapat membuat, mengubah, menyimpan dan menyebarkan data dengan bantuan teknologi informasi perusahaan (Manalu et al., 2023). Pada akhirnya, keberhasilan daya saing yang diciptakan dalam menjalankan usaha akan sangat tergantung pada seberapa baik perusahaan menggunakan teknologi informasi tersebut yang mampu beradaptasi, berinovasi, dan beroperasi secara efisien di tengah perubahan yang terus terjadi.

Sistem Informasi Akuntansi atau disingkat SIA merupakan metode untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk memberi peningkatan kinerja bisnis perusahaan. Sistem yang dapat memberikan informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengelola dokumen-dokumen, sarana komunikasi, manajemen, dan laporan untuk mengubah data keuangan bisnis menjadi informasi keuangan yang berkualitas tinggi (Aldino & Septiano, 2021). Jurnal, buku besar, dan buku pembantu merupakan komponen sistem informasi akuntansi yang berisi formulir, catatan, dan laporan keuangan (Adawia dan Ayuazizah, 2021). Dengan demikian, suatu sistem yang mempunyai kemampuan untuk mengawasi atau mengelola transaksi, baik yang berhubungan dengan aspek keuangan maupun non-keuangan menjadi informasi yang bermanfaat bagi bisnis maupun organisasi disebut dengan sistem informasi akuntansi (Silva & Aufa, 2023). Perusahaan harus memiliki sistem informasi akuntansi karena mereka dapat membantu mengendalikan operasional dan mempermudah kegiatan bisnis. Pada akhirnya, ini akan membantu perusahaan meningkatkan kinerjanya.

Semakin banyaknya perusahaan yang menyadari pentingnya teknologi informasi untuk mendukung operasional yang lebih optimal, meningkatkan produktivitas, serta memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang. Menurut Adawia & Ayuazizah, 2021 menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi yang baik dan teknologi informasi yang canggih memungkinkan pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat, sehingga dapat memberikan kontribusi positif terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil wawancara, bahwa pada PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (PT SISI) berlokasi di Jakarta Selatan dan fokus pada penyediaan solusi teknologi informasi dan layanan terkait untuk industri semen.

Berdasarkan website sisi.id menjelaskan bahwa PT SISI adalah perusahaan jasa yang bergerak di bidang teknologi informasi, dengan produk dan layanan berupa *Shared Services* yang merupakan solusi dalam membantu perusahaan mengelola proses bisnis digital secara menyeluruh. Layanan ini menggunakan aplikasi berbasis ERP (*Enterprise Resource Planning*). Penggunaan teknologi *Enterprise Resource Planning* (ERP) memungkinkan perusahaan untuk memprediksi potensi masalah atau peluang yang mungkin terjadi di masa depan serta melakukan perbaikan yang dibutuhkan secara proaktif. (www.sisi.id). Hal ini memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi perubahan kebutuhan pasar, mengoptimalkan manajemen sumber daya, serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, sehingga potensi risiko dapat diminimalkan dan kinerja perusahaan dapat ditingkatkan (Sayyida, 2013). Salah satu gejala yang terjadi yaitu pada sektor ritel, di mana ERP dapat membantu mengelola stok di berbagai lokasi toko dan gudang. Dengan analisis prediktif, ERP dapat memantau barang-barang yang kurang laku dan menyarankan pengurangan persediaan atau memberikan rekomendasi promosi, sehingga stok yang tersisa tidak menumpuk dan lebih cepat terjual.

Fenomena ini mencerminkan belum adanya pembaruan penelitian terkait kinerja perusahaan, yang menjadi alasan penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut. Meskipun banyak penelitian yang membahas tentang kinerja perusahaan, namun hasil penelitian tersebut seringkali menunjukkan perbedaan yang signifikan. Misalnya, hasil penelitian (Awaliyah & Umaimah, 2023) dan (Afif & Suwandi, 2023), kinerja perusahaan dipengaruhi secara positif oleh sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut berbeda dengan penelitian (Putri & Endiana, 2020) dan (Zulianda & Suwandi, 2024) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak memiliki pengaruh secara langsung terhadap kinerja perusahaan. Perbedaan temuan pada penelitian tersebut menunjukkan pentingnya dilakukannya penelitian tambahan untuk meningkatkan pemahaman terhadap komponen atau elemen yang lebih memengaruhi kinerja bisnis.

Dari latar belakang tersebut, peneliti berkeinginan untuk melakukan penelitian skripsi dengan mengangkat judul **“Pengaruh Penerapan Teknologi Informasi Dan Sistem**

Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan”, karena pada PT SISI dapat menyediakan layanan teknologi informasi dan solusi digital yang mendukung operasional dan kinerja perusahaan. Dengan memahami pengaruh faktor-faktor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi untuk mencapai keunggulan yang kompetitif.

2. Literature Review

2.1 Teori TAM (*Technology Acceptance Model*)

Davis merancang teori pada tahun 1989 yang dikenal bernama teori TAM (*Technology Acceptance Model*) yang pertama kali dikembangkan untuk membantu dalam memprediksi keputusan yang dapat berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi maupun teknologi informasi. TAM merupakan suatu teori yang banyak digunakan maupun diterapkan dalam menganalisis adopsi teknologi, terutama dalam konteks teknologi informasi maupun sistem informasi akuntansi. Menurut Putri & Endiana (2020), TAM menjelaskan berbagai faktor yang dapat mempengaruhi adopsi teknologi dalam sistem informasi.

Salah satu kelebihan lain dari model TAM adalah kapasitasnya untuk menanggapi berbagai pertanyaan tentang berbagai solusi sistem teknologi yang belum digunakan dalam suatu perusahaan (Ludipa et.al, 2018). Menurut Putri & Endiana (2020) menjelaskan bahwa salah satu dasar teoritis studi ini adalah teori TAM yang meneliti bagaimana pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi, memberikan kontribusi terhadap dampak yang sesuai dengan prinsip-prinsip yang dijelaskan oleh TAM. Dengan demikian, menggunakan model TAM untuk menggambarkan bagaimana teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi memengaruhi atau diterima oleh kinerja bisnis.

2.2 Kinerja Perusahaan

Elemen kunci dalam kesuksesan perusahaan adalah dengan adanya kinerja, karena berperan penting dalam mencapai hasil optimal yang sesuai dengan tujuan perusahaan. Sebuah perusahaan dapat dianggap berhasil dalam mempertahankan keberadaannya jika perusahaan tersebut dapat memastikan bahwa kinerja perusahaannya tetap baik dan stabil (Praditya & Utomo, 2022). Kinerja adalah indikator keberhasilan perusahaan dalam mencapai hasil optimal sesuai dengan tujuan organisasi (Awaliyah & Umaimah, 2023).

Menurut Putri & Endiana (2020) juga menjelaskan bahwa tujuan dari kinerja perusahaan adalah untuk mendorong karyawan agar mematuhi standar perilaku yang ditetapkan sebelumnya untuk mencapai sasaran perusahaan, sehingga dapat memungkinkan mereka untuk melakukan tindakan yang sesuai dengan harapan perusahaan. Dari pengertian yang sudah dijelaskan, dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan adalah seberapa jauh perusahaan mencapai tujuan dan tergetnya sesuai sasaran yang telah ditetapkan.

2.3 Teknologi Informasi (TI)

Teknologi komputer dan teknologi komunikasi digabungkan menjadi teknologi informasi atau disingkat TI. TI adalah sekumpulan alat yang membantu dalam mengelola informasi serta menjalankan berbagai tugas yang terkait dengan pemrosesan data (Rivand & Suwandi, 2023). Dalam konteks ini, TI memberikan kemampuan untuk melaksanakan aktivitas komunikasi dan pertukaran informasi tanpa terhalang oleh jarak geografis atau batasan waktu, sehingga mendukung produktivitas, efisiensi, dan integrasi yang lebih baik di berbagai sektor, termasuk bisnis, pendidikan, dan pemerintahan.

Teknologi informasi dalam perusahaan membantu manajemen mengelola risiko yang dihadapi, menurunkan biaya operasional, memberikan nilai tambah dan menciptakan jenis persaingan baru di dunia digital (Narulita, 2022). Teknologi informasi telah membawa perubahan mendasar di berbagai jenis perusahaan, baik publik maupun swasta, dengan berperan sebagai sarana penting dalam mempercepat proses pengambilan keputusan (Lisandra & Suwandi, 2023). Kehadiran TI di sebuah perusahaan dapat mencapai tujuan mereka untuk mengelola informasi dengan lebih baik, meningkatkan responsivitas terhadap tantangan di

dunia bisnis, dan membuat sebuah keputusan yang lebih cepat dan tepat, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi.

2.4 Sistem Informasi Akuntansi

Sebuah sistem yang untuk pengumpulan, pencatatan dan pengolahan data transaksi keuangan, untuk membantu pengambilan keputusan disebut dengan SIA atau Sistem Informasi Akuntansi (Silva & Aufa, 2023). SIA merupakan sistem yang dijalankan melalui aplikasi atau komputer yang dioperasikan oleh pengguna, yaitu sumber daya manusia dan dan hasil pengolahan data yang ditransformasikan menjadi informasi yang lebih bermanfaat bagi kepentingan di perusahaan (Sariffudin, 2023). Berdasarkan penjelasan, sistem informasi akuntansi merupakan suatu alat mengatur atau mengelola data dan menyediakan informasi keuangan dalam mendukung untuk pengambilan sebuah keputusan.

Kesuksesan kinerja jangka panjang setiap organisasi bergantung pada cara menggunakan sistem informasi akuntansi yang efisien. Pada dasarnya, dari beberapa sistem pencatatan transaksi di suatu perusahaan digabungkan untuk menghasilkan sistem informasi akuntansi (Rivand & Suwandi, 2023). Dengan demikian, sistem ini menjadi landasan penting dalam operasional perusahaan, menjamin keakuratan dan kehalusan informasi yang digunakan oleh manajemen.

2.5 Pengembangan Hipotesis

2.5.1 Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan

Teori TAM adalah sebuah teori dengan berlandaskan teori perilaku untuk memahami adopsi teknologi. Perspektif teori TAM menjadi landasan dalam memahami penggunaan teknologi informasi di perusahaan. Menurut Pratiwi & Aufa (2023), teknologi informasi menggunakan sistem akuntansi untuk menyediakan data yang membantu pengguna membuat keputusan. Penerapan teknologi informasi sering dijadikan indikator kuat untuk mengukur kinerja perusahaan. (Rivand & Suwandi, 2023; Zulianda & Suwandi, 2024).

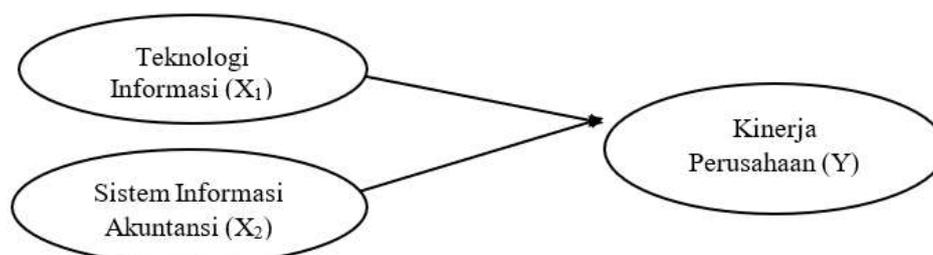
H₁: Teknologi informasi memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2.5.2 Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan

Landasan untuk memahami sistem informasi akuntansi dalam suatu perusahaan juga merupakan sudut pandang teori TAM. Sistem komputer membentuk sistem informasi akuntansi yang memastikan dapat memastikan membantu karyawan bekerja sama, serta mengawasi struktur perusahaan, sehingga data akuntansi yang dihasilkan dapat diakses oleh pengguna akhir (Mezza & Umaimah, 2024). Dengan adanya sistem informasi akuntansi, meningkatkan efisiensi dan ketepatan sasaran penyampaian informasi keuangan kepada pengguna, yang pada gilirannya mendukung kinerja perusahaan. (Mauliansyah & Saputra, 2019; Afif & Suwandi, 2023).

H₂: Sistem informasi akuntansi memberi pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

2.6 Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Konseptual

3. Metodologi Penelitian

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini untuk menjawab permasalahan yang diuraikan dalam rumusan masalah diperlukan dengan menggunakan perhitungan dan pengukuran untuk memverifikasi asumsi yang ditetapkan, penelitian ini bersifat kuantitatif. Untuk mengidentifikasi bagaimana sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi mempengaruhi kinerja perusahaan yang merupakan tujuan dalam penelitian ini. Pada tahun 2024, responden yang bekerja di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia mengisi kuesioner yang berisi data untuk penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia berlokasi di Kota Jakarta. Alasan pemilihan perusahaan ini sebagai objek penelitian adalah karena adanya kemudahan dalam mengakses data yang diperlukan untuk penelitian tersebut. Berikut ini informasi lebih rinci lokasi untuk penelitian:

Lokasi: PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (PT SISI)

Alamat: Jl. H. R. Rasuna Said No.Kav 3 lantai 11, RT 06/RW 04, Graha Aktiva, Kecamatan Setiabudi, Kota Jakarta Selatan.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi yang dimaksud berarti keseluruhan rangkaian komponen yang terdiri dari orang, objek, transaksi, atau peristiwa yang layak untuk dipelajari atau dijadikan objek penelitian (Suhartini & Nurariansyah, 2019). Populasi ini mencakup semua elemen yang relevan dengan penelitian, yang menjadi dasar pengambilan sampel atau data. Pada tahun 2024, populasi penelitian adalah 525 karyawan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia.

Sedangkan sampel yang dimaksud merupakan bagian dari jumlah total elemen dan karakteristik suatu populasi (Suhartini & Nurariansyah, 2019). Pendekatan *purposive sampling*, yaitu proses memilih sampel berdasarkan standar atau kriteria yang telah ditetapkan, yang merupakan strategi pengambilan sampel dalam penyelidikan ini. Partisipan dipilih peneliti karena mereka dapat memenuhi syarat untuk menyediakan data yang dibutuhkan dalam penelitian. Kriteria berikut untuk memilih sampel penelitian: Pegawai perusahaan yang bekerja lebih dari 1 tahun; *Senior Manager of IT Operation*; Pegawai di unit *Finance & System Management*; Pegawai di unit *Human Capital & Procurement*; Pegawai di unit *Marketing & Partnership*; Pegawai di unit *Research and Development*; Pegawai di unit *Service Desk & Reporting*; Pegawai di unit *Internal Audit*.

3.4 Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Independen

Variabel yang mempengaruhi atau menjelaskan variabel terkait disebut variabel independen. Teknologi informasi (X_1) dan sistem informasi akuntansi (X_2) merupakan variabel independen dalam penelitian ini.

3.4.1.1 Teknologi Informasi (X_1)

Berbagai teknologi yang bergantung pada komputer dan telekomunikasi, seperti jaringan, basis data, perangkat keras, perangkat lunak, dan perangkat telekomunikasi lainnya, digabungkan dan menjadi bentuk teknologi informasi (Manalu & Yadnyana, 2021). Pengukuran teknologi informasi dilakukan melalui 10 butir pernyataan yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek penting dalam penerapan tersebut. Menurut Suhartini & Nurariansyah (2019) indikator yang dapat digunakan untuk mengukur teknologi informasi yaitu, *hardware* (perangkat keras komputer), *software* (perangkat lunak komputer), *database* (basis data), jaringan dan komunikasi dan personalia teknologi informasi.

3.4.1.2 Sistem Informasi Akuntansi (X_2)

Seperangkat peralatan dan sekelompok manusia yang ditujukan untuk mengubah data keuangan maupun data lainnya menjadi sebuah informasi yang dapat didistribusikan kepada para pihak yang bertanggung jawab membuat keputusan, disebut sistem informasi akuntansi (Praditya & Utomo, 2022). Pengukuran untuk sistem informasi akuntansi dilakukan melalui 7 butir pernyataan yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek penting dalam penerapan sistem tersebut. Indikator yang dapat digunakan untuk mengukur sistem informasi akuntansi yaitu, pengumpulan data transaksi, pengolahan data transaksi, perangkat lunak (*software*), proses komputerisasi, jaringan komputer (*computer network*) dan perangkat keras (*hardware*) Sariffudin (2023).

3.4.2 Variabel Dependen

Salah satu jenis variabel yang dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel independen dinamakan variabel dependen. Kinerja perusahaan (Y) merupakan variabel dependen dalam penelitian ini.

3.4.2.1 Kinerja Perusahaan (Y)

Kinerja perusahaan mencerminkan prestasi suatu perusahaan dalam menjalankan operasionalnya, mencakup aspek keuangan, pemasaran, distribusi dan pembiayaan, teknologi dan sumber daya manusia tercemin dalam keberhasilannya (Praditya & Utomo, 2022). Pengukuran kinerja perusahaan dilakukan melalui 9 butir pernyataan yang dirancang untuk mengevaluasi berbagai aspek penting dalam penerapan tersebut. Menurut Putri & Endiana (2020), indikator kinerja yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan yaitu, sudut pandang keuangan, sudut pandang pelanggan, sudut pandang bisnis internal dan pembelajaran dan pengembangan karyawan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data atau informasi dalam penelitian ini menggunakan, serangkaian pertanyaan dalam kuesioner dikirimkan melalui *google form* yang berfungsi sebagai instrumen penelitian. Peneliti mengumpulkan data dengan mengedarkan kuesioner kepada subjek penelitian yang telah ditentukan sebelumnya, sehingga informasi yang diperoleh dapat mencerminkan pandangan dan pengalaman responden (Sariffudin, 2023). Proses ini memungkinkan untuk peneliti mengumpulkan data terstruktur, yang kemudian dapat dianalisis dan digunakan untuk membuat kesimpulan mengenai topik yang diteliti. Dengan metode ini, peneliti mendapatkan data yang akurat dan relevan.

3.6 Teknik Analisis Data

Menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.0 dengan regresi linier berganda merupakan metode analisis data yang digunakan penelitian dalam pengujian ini. Tujuan dari pendekatan ini adalah menguji dampak beberapa variabel independen terhadap satu variabel dependen.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Teknik untuk menilai valid atau sah nya kuesioner adalah pengujian validitas. Jika kuesioner pada pertanyaan-pertanyaan menangkap elemen secara akurat mewakili atau mencerminkan aspek yang perlu diukur, maka kuesioner tersebut dianggap valid (Ghozali, 2021:66). Dengan kata lain, validitas mengacu pada kemampuan kuesioner dalam mengungkapkan dengan akurat informasi atau konstruksi yang diharapkan.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Salah satu metode untuk mengevaluasi atau menilai kuesioner yang berfungsi sebagai indikator pengukur variabel atau konsep tertentu disebut dengan reliabilitas (Ghozali, 2021:61-62). Pengukuran reliabilitas (*one-shot*), atau pengukuran yang dilakukan hanya sekali, merupakan metode yang digunakan dalam penelitian untuk menguji pengukuran ini. Jika nilai Cronbach Alpha suatu variabel atau konstruk lebih besar dari 0,70 atau Cronbach Alpha > 0,70, maka dianggap reliabel (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2021:62).

3.7.3 Uji Asumsi Klasik

3.7.3.1 Uji Multikolinearitas

Menemukan hubungan atau asosiasi antara variabel independen (bebas) dalam suatu model regresi merupakan tujuan dari pengujian multikolinearitas. Seharusnya tidak boleh berkorelasi yang signifikan satu sama lainnya antara variabel independen dalam model regresi. Kriterianya adalah jika nilai toleransi < 0,10 atau VIF > 10 maka terdapat multikolinearitas dan sebaliknya jika nilai toleransi > 0,10 atau VIF < 10 maka tidak terdapat multikolinearitas (Ghozali, 2021:157).

3.7.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan apakah jumlah residual dalam model regresi bervariasi antara satu observasi dengan observasi lainnya yang merupakan tujuan dari pengujian heteroskedastisitas. Ghozali (2021:178) untuk mendeteksi grafik plot antara residual yang di-studentized (SRESID) dan nilai proyeksi variabel dependen (ZPRED) menunjukkan heteroskedastisitas.

3.7.3.3 Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah gangguan atau residual dalam model regresi memiliki distribusi normal merupakan tujuan dari pengujian normalitas. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) berfungsi sebagai kriteria pengujian. H_0 diterima yang menunjukkan bahwa distribusi data residual normal jika probabilitas > 0,05. Sebaliknya, H_0 ditolak yang menunjukkan bahwa distribusi data residual tidak normal jika probabilitas < 0,05 (Ghozali, 2021:196).

3.7.4 Analisis Regresi Linier Berganda

Salah satu teknik untuk pengujian terhadap hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen secara bersamaan adalah regresi linier berganda (Ghozali, 2021:145). Persamaan berikut mewakili model regresi berganda yang digunakan dalam penelitian ini:

$$KP = \alpha + \beta_1 (TI) + \beta_2 (SIA) + \varepsilon$$

Dimana:

Y	= Kinerja Perusahaan
α	= Alpha
$\beta_1 - \beta_2$	= Koefisien Regresi
X_1	= Teknologi Informasi
X_2	= Sistem Informasi Akuntansi
ε	= Error

3.7.5 Uji Hipotesis

3.7.5.1 Uji Parsial (Uji t)

Hubungan antara masing-masing variabel independen dan variabel dependen dilihat maupun diperiksa secara terpisah dengan menggunakan uji t atau uji parsial. Tujuan dari pengujian ini

adalah untuk menentukan tiap variabel independen dalam model regresi apakah berdampak secara signifikan mempengaruhi variabel dependen. Untuk menentukan apakah memiliki pengaruh suatu variabel bebas pada variabel terikat bersifat asli atau kebetulan, dapat menggunakan uji t (Ghozali, 2021:148).

3.7.5.2 Uji F (Simultan)

Untuk menentukan variabel-variabel independen yang bekerja secara bersama apakah mempunyai dampak yang signifikan pada variabel dependen, maka dari itu digunakan pengujian statistik F. Dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen ketika diuji secara bersama menunjukkan adanya pengaruh terhadap variabel dependen, apabila hasil uji F menunjukkan nilai yang signifikan. Sebaliknya, dikatakan bahwa variabel-variabel independen ketika diuji secara bersama menunjukkan tidak adanya pengaruh terhadap variabel dependen, apabila hasil uji F menunjukkan nilai yang tidak signifikan (Ghozali, 2021:148).

3.7.5.3 Uji Koefisien Determinasi R²

Ukuran atau indikator statistik yang menunjukkan seberapa efektif model regresi menggambarkan variasi dalam variabel dependen adalah koefisien determinasi R². Nilainya berkisar dari 0 hingga 1 atau $0 \leq R^2 \leq 1$, dimana pada model yang menjelaskan variasi dengan sangat baik ditunjukkan dengan nilai berkisar mendekati 1, sedangkan pada model yang menjelaskan variasi lemah ditunjukkan dengan nilai mendekati 0 dalam menjelaskan variabel dependen (Ghozali, 2021:147).

4. Hasil

4.1 Gambaran Objek/Subjek Penelitian

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian

No	Karakteristik	Keterangan	Jumlah
1.	Jenis Kelamin	Pria	24
		Wanita	18
2.	Usia	< 30 tahun	25
		30 – 40 tahun	15
		41 – 50 tahun	2
		> 50 tahun	-
3.	Masa Kerja	1 – 5 tahun	26
		5 – 10 tahun	16
		> 10 tahun	-
4.	Posisi Kerja Saat Ini	<i>Senior Manager of IT Operation</i>	1
		<i>Finance & Accounting</i>	6
		<i>System Management & Legal</i>	4
		<i>Human Capital</i>	5
		<i>Procurement</i>	4
		<i>Research and Development</i>	6
		<i>Marketing & Partnership</i>	6
		<i>Service Desk & Reporting</i>	9
		<i>Internal Audit</i>	1
5.	Pendidikan Terakhir	SMA/SMK	-
		Diploma	9
		S1	31
		S2	2
		S3	-
Total			42

Sumber : Penulis, 2025

Penelitian ini dilakukan melalui survey yang melibatkan pegawai dari PT Sinergi Informatika Semen Indonesia yang juga bekerja di anak perusahaan Semen Indonesia yang terletak di Jakarta sebagai responden. Para responden dipilih dari kalangan pegawai yang berperan dalam menjalankan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi di perusahaan tersebut. Tabel di bawah ini memberikan gambaran singkat tentang sampel yang digunakan dalam penelitian:

4.2 Pengujian Instrumen Penelitian

4.2.1 Hasil Uji Validitas

Uji validitas adalah metode atau teknik yang digunakan untuk menilai apakah sebuah kuesioner sah dan valid (Ghozali, 2021:66). Berikut ini tabel hasil dari pengujian validitas:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Pearson Correlation	Keterangan
Teknologi Informasi	X1.1	0,409	Valid
	X1.2	0,570	Valid
	X1.3	0,783	Valid
	X1.4	0,403	Valid
	X1.5	0,407	Valid
	X1.6	0,684	Valid
	X1.7	0,609	Valid
	X1.8	0,783	Valid
	X1.9	0,428	Valid
	X1.10	0,640	Valid
Sistem Informasi Akuntansi	X2.1	0,663	Valid
	X2.2	0,780	Valid
	X2.3	0,754	Valid
	X2.4	0,663	Valid
	X2.5	0,755	Valid
	X2.6	0,754	Valid
	X2.7	0,755	Valid
Kinerja Perusahaan	Y1.1	0,681	Valid
	Y1.2	0,670	Valid
	Y1.3	0,605	Valid
	Y1.4	0,519	Valid
	Y1.5	0,499	Valid
	Y1.6	0,588	Valid
	Y1.7	0,572	Valid
	Y1.8	0,546	Valid
	Y1.9	0,564	Valid

Sumber: Penulis, 2025

Hasil analisis menunjukkan adanya korelasi antara skor item dengan skor total. Nilai korelasi ini kemudian dibandingkan dengan nilai r tabel sebesar 0,304. Berdasarkan analisis, nilai korelasi yang lebih besar dari 0,304 menunjukkan bahwa pertanyaan atau instrumen tersebut valid.

4.2.2 Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah Salah satu metode untuk menilai kuesioner yang berfungsi sebagai indikator pengukur variabel atau konsep tertentu (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2021:62). Berikut ini hasil pengujian reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Alpha	Standard Alpha	Keterangan
1.	Teknologi Informasi (X ₁)	0,777	0,70	Reliabel
2.	Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	0,853	0,70	Reliabel
3.	Kinerja Perusahaan (Y)	0,758	0,70	Reliabel

Sumber: Penulis, 2025

Hasil pada tabel tersebut, menunjukkan bahwa nilai Alpha mengukur tingkat reliabilitas dari pertanyaan atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini. Berdasarkan nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa jika nilai Alpha > dari 0,70, maka semua pertanyaan untuk setiap variabel dianggap andal atau reliabel.

4.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi adanya hubungan atau korelasi antar variabel independen dalam sebuah model regresi. Hasil pengujian multikolinearitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

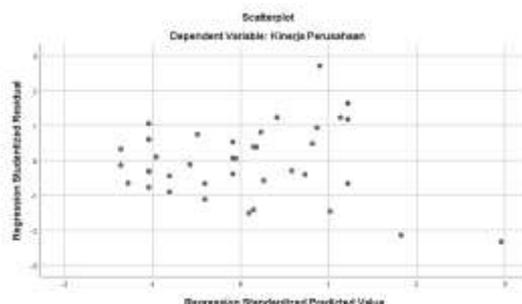
	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Teknologi Informasi (X ₁)	,849	1,178
Sistem Informasi Akuntansi (X ₂)	,849	1,178

Sumber: Penulis, 2025

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa variabel teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi memiliki persamaan yaitu nilai tolerance sebesar 0,849 > 0,1 dan nilai VIF sebesar 1,178 < 10. Ini menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas pada variabel-variabel yang digunakan.

4.3.2 Hasil Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat perbedaan residual dalam model regresi antara satu pengamatan dengan pengamatan lainnya (Ghozali, 2021:178).



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel tersebut, tidak ditemukan pola yang jelas dalam penyebaran titik-titik, yang tersebar secara acak baik di atas maupun di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Penyebaran acak ini menunjukkan bahwa tidak ada indikasi heteroskedastisitas dalam model regresi yang digunakan.

4.3.3 Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memeriksa apakah residual atau gangguan dalam model regresi mengikuti distribusi normal. Berikut adalah hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov (K-S) yang diperoleh melalui analisis menggunakan SPSS, seperti yang ditampilkan dalam tabel:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		42
	Mean	,0000000
Normal Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	2,19180375
	Absolute	,094
Most Extreme Differences	Positive	,094
	Negative	-,063
Test Statistic		,094
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber: Penulis, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan berdistribusi normal, dengan nilai signifikansi sebesar 0,200, yang lebih besar dari $\alpha = 0,05$ atau $0,200 > 0,05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, artinya data berdistribusi normal.

4.3.4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
(Constant)	17,161	6,041			2,841	,007		
Teknologi Informasi	,388	,142	,415		2,729	,009	,849	1,178
Sistem Informasi Akuntansi	,143	,155	,140		,919	,364	,849	1,178

Sumber: Penulis, 2025

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$KP = \alpha + \beta_1 (TI) + \beta_2 (SIA) + \varepsilon \text{ adalah } KP = 17,161 + 0,388 + 0,143 + \varepsilon$$

1. Nilai konstanta α sebesar 17,161 menunjukkan bahwa ketika koefisien regresi untuk variabel independen dianggap nol, maka kinerja perusahaan adalah sebesar 17,161%.
2. Koefisien regresi teknologi informasi menunjukkan $B_1 = 0,388$, yang berarti bahwa jika variabel X_1 meningkat satu satuan, maka variabel kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,388, dengan asumsi variabel lainnya tetap.
3. Koefisien regresi sistem informasi akuntansi menunjukkan $B_2 = 0,143$, yang berarti bahwa jika variabel X_2 meningkat satu satuan, maka variabel kinerja perusahaan akan meningkat sebesar 0,143, dengan asumsi variabel lainnya tetap.

4.3.5 Uji Hipotesis

4.3.5.1 Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

	t	Sig.
Information Technology (X ₁)	2,729	,009
Accounting Information System (X ₂)	,919	,364

Sumber: Penulis, 2025

Nilai t_{tabel} : $df = n - k = 42 - 3 = 39$

1. Nilai signifikansi variabel teknologi informasi lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,009 atau $0,009 < 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 2,729 lebih besar dari nilai t_{tabel} 2,022 atau $2,729 > 2,022$. Maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima yang artinya variabel teknologi informasi secara parsial memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.
2. Nilai signifikansi variabel sistem informasi akuntansi lebih besar dari 0,05 yaitu 0,364 atau $0,364 > 0,05$ dan nilai t_{hitung} sebesar 0,919 lebih kecil dari nilai t_{tabel} 2,022 atau $0,919 < 2,022$. Maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_2 ditolak yang artinya variabel sistem informasi akuntansi secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan.

4.3.5.2 Hasil Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	60,941	2	30,470	6,033	,005 ^b
	Residual	196,964	39	5,050		
	Total	257,905	41			

Sumber: Penulis, 2025

Nilai F_{tabel} :

$$df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$$

$$df_2 = n - k = 42 - 3 = 39$$

Berdasarkan tabel 4.7 dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 6,033 sedangkan nilai F_{tabel} sebesar 3,24. Jadi dapat dihitung $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ yaitu sebesar $6,033 > 3,24$ dan nilai signifikansi sebesar 0,005 lebih kecil 0,05 atau $0,005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel teknologi informasi dan sistem informasi secara bersama-sama mampu menjelaskan perubahan pada variabel kinerja perusahaan.

4.3.5.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Tabel 10. Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,486 ^a	,236	,197	2,247

Sumber: Penulis, 2025

Pada tabel diatas yang sudah dijelaskan bahwa hasil koefisien determinasi yang disesuaikan tersebut menunjukkan sebesar 0,197 atau 19,7% artinya variabel teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi bisa menjelaskan sebesar 19,7% terhadap kinerja perusahaan, sedangkan sisanya sebesar 80,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian.

5. Diskusi

5.1 Pengaruh teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan

Hasil uji hipotesis pertama (H_1) menunjukkan tingkat signifikasinya 0,009 lebih kecil dari 0,05 atau $0,009 < 0,05$. Artinya bahwa H_1 diterima dan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa kinerja perusahaan memerlukan adanya teknologi informasi untuk mencakup faktor-faktor internal maupun eksternal perusahaan.

Penerapan teknologi informasi di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia (SISI) didasarkan pada hipotesis bahwa teknologi informasi dapat diterima dan memengaruhi kinerja perusahaan dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Penggunaan perangkat keras dan lunak, termasuk basis data dan jaringan komunikasi, memudahkan akses informasi secara efisien. Hal ini memungkinkan pegawai memanfaatkan komputer dan internet untuk mendukung aktivitas kerja, menghasilkan keputusan yang lebih efektif, dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, penerapan teknologi informasi berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kinerja perusahaan menjadi lebih optimal dan kompetitif di tengah persaingan yang semakin ketat.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Rivand dan Suwandi (2023), Adietya (2016) dan Muzakki et.al (2016), yang menunjukkan bahwa teknologi informasi terdapat pengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Bahwa dari hasil penelitian tersebut menjelaskan ketika sebuah teknologi informasi terhadap kinerja perusahaan itu baik, maka dapat menimbulkan pengguna yang patuh pada tugas yang diberikan dari perusahaan.

5.2 Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja perusahaan

Hasil pengujian hipotesis yang kedua (H_2) menunjukkan tingkat signifikasinya 0,364 lebih besar dari 0,05 atau $0,364 > 0,05$. Artinya bahwa H_2 ditolak dan sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari temuan tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya sistem informasi akuntansi yang dilakukan oleh penggunanya masih belum mampu membuat kinerja perusahaan meningkat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi (SIA) di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia belum memberikan pengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Sebagian besar pegawai di bagian keuangan dan akuntansi hanya mengetahui atau merasakan manfaat SIA secara umum, tanpa pemahaman mendalam tentang konsep keuangan atau akuntansi. Ketidaksiharian jenjang pendidikan responden dengan bidang akuntansi menyebabkan kurangnya kemampuan dalam mengoperasikan dan mengaplikasikan SIA secara efektif. Akibatnya, variabel SIA yang dibutuhkan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja perusahaan.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Zulianda & Suwandi (2024), Putri & Endiana (2020), Hama et.al (2020) dan Sayyida (2013) yang menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa menggunakan sistem informasi akuntansi perlu didukung kembali dari perusahaan dalam melakukan proses operasi maupun informasi keuangan dengan lebih efektif dan efisien sehingga menghasilkan tujuan yang sesuai dengan yang diinginkan

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian pertama H_1 diterima, dan bahwa teknologi informasi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknologi informasi yang dijalankan perusahaan semakin efektif dan efisien sehingga meningkatkan mutu kinerja perusahaan.
2. Pengujian kedua H_2 ditolak, dan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia. Hal ini disebabkan karena pengguna sistem informasi akuntansi yang didapat tergolong sedikit sehingga sampel yang didapatkan juga terbatas.

3. Pengujian dari kedua hipotesis tersebut, bahwa teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan di PT Sinergi Informatika Semen Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan kedua variabel yaitu teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi secara bersama-sama dapat memberikan kinerja perusahaan semakin meningkat.

Referensi

- Adawia, Popon Rabia dan Ayuazizah, 2021, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan, *Forum Ekonomi*, Vol. 4 No.23, 669-676.
- Adietya, Kaisar, 2016, Analisis Pengaruh Teknologi Informasi Dan Inovasi Terhadap Kinerja Organisasi, *Jurnal Manajemen UD*, Vol. 2, No, 3, 1-17.
- Afif, Mochammad Ilham dan Suwandi, 2023, *Analisis Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pt. Petrokopindo Cipta Selaras)*, *Journal of Culture Accounting and Auditing (JCAA)*, Vol. 2, No. 2, 92-104.
- Aldino, Helmi P. dan Septiano, Renil, 2021, Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, Teknologi Informasi, Pengendalian Internal Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *Menara Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi "KBP"*, Vol. 7, No. 2, 50-62.
- Anggreni, Ni M.H.D dan Suardikha, I M.S, 2020, Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Kemampuan Teknik Personal Pada Efektivitas SIA, *Jurnal Akuntansi, Universitas Udayana*, Vol. 30, No. 6, 1356-1368.
- Awaliyah, Nur Afifah dan Umaimah, 2023, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT.Swabina Gatra, *Jurnal Ekonomi Teknologi & Bisnis, Universitas Muhammadiyah Gresik*, Vol. 2, No. 1, 202-216.
- Farina, Khoirina dan Opti, Sri, 2022, Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM, *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah, Universitas Trilogi*, Vol. 6, No.1, 704-713.
- Ghozali, Imam, 2021, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program*, Edisi 10, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hama, Aloisius, Filianus, Mikael, Murwati, Yohana dan Helena, Maria, 2020, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan), *Jurnal UMD*, Vol. 5, No.1, 63-74.
- Lestari, Riska A., 2023, Analisis Kinerja Perusahaan Dengan Metode *Balance Scorecard* Pada Pabrik Mie Bihun Ikan Mas Bangsalsari Jember, *Journal of Social Management*, Vol.3, No. 2, 210-220.
- Lisandra, Tarisa dan Suwandi, 2023, Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Keuangan : Peran Intellectual Capital Sebagai Variabel Moderating, *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, Universitas Muhammadiyah Gresik, Vol. 2, No. 1, 103-118.
- Ludipa, OM., Rahayu, R., & Juita, V. (2018). Pengaruh Investasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Manajemen Bisnis*, 7(1), 40-48.
- Manalu, Florence, Munthe Herlin dan Natalia, Erni Yanti, Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Penerapan SIA, Keterlibatan Pemakai, Partisipasi Manajemen Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Bank Mandiri KCP Medan Pulau Pinang, *Management Studies and Entrepreneurship Journal, Universitas Prima Indonesia*, Vol. 4, No.4, 1285-1295.
- Manalu, G.S.M. & Yadnyana, I K., 2021, Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kinerja Karyawan BPR Kabupaten Gianyar. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(2), 309-323.
- Maulana, Robi, 2022, Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Pada Usaha E-Commerce Fashion dan Makanan Kecamatan Majalengka), *Jurnal Ekonomi Syariah dan Binsis*, Vol. 5, No. 1, 137-146.
- Mauliansyah, T.Irzal Rizki dan Saputra, Mulia, 2019, Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Banda Aceh), *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 4, No. 4, 602-612.
- Mezza, Faradisa dan Umaimah, 2024, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Perusahaan BUMD Kabupaten Gresik, *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Gresik*, Vol.3, No.1, 336-353.
- Muslim, Ahmad B., Yani, Novi A., dan Permatasari, Maulina D., 2022, Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Kemampuan Teknik Personal Dan Pengalaman Kerja Terhadap Efektivitas

- Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada SICEPAT EKSPRES INDONESIA), *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, Vol. 7, No. 1, 17-39.
- Muzakki, Mukhammad Hilmi, Susilo, Heru dan Yuniarto, Saiful Rahman, (2016), Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 39, No.2, 169-175.
- Narulita, Siska, Suhaji dan Ginanjar, Retno, 2022, Analisis Pengaruh Implementasi Teknologi Informasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Perusahaan Telekomunikasi di Kota Semarang), *Jurnal HUMMANSI*, Vol. 5 No. 1, 23-41.
- Suhartini, E., Nurariansyah, Irsal, 2019, Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Modiasi Pada Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional Provinsi Sulawesi Selatan, *Study of Scientific and Behavioral Management (SSBM)*, Vol. 2, No. 2, 01-15.
- Praditya, Ahmad dan Utomo Dwi Utomo, 2022, *Systematic Literature Review: Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kinerja Perusahaan*, *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, Vol. 11, No. 4, 1-13.
- Pratiwi, Salwa Permata, Aufa, Muhammad, 2023, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan*, *Jurnal Mirai Management*, Vol. 8, No. 2, 321-320.
- Putri, Putu A.Y dan Endiana, I D.M., 2020, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi Di Kecamatan Payangan), *Jurnal KRISNA : Kumpulan Riset Akuntansi*, Universitas Mahasaraswati, Vol. 11, No. 2, 179-189.
- Rivand, Ilham Audy dan Suwandi, 2023, Dampak Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi: Pengaruh Teknologi Informasi Dan Kualitas Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Perusahaan, *Journal of Cultural Accounting and Auditing*, Universitas Muhammadiyah Gresik, Vol. 2, No. 1, 119-135.
- Rohmawati, Feny N., Pandin, Maria Y.R., 2023, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Individu Karyawan Pada PT Fajar Abadi Mahameru, *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi (JUMIA)* Vol. 1, No. 2, 25-41.
- Romney, Marshall B., Steinbart, Paul J., 2004, *Accounting Information System*, edisi 9, Salemba Empat, Jakarta.
- Sariffudin, Muhammad, 2023, Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. PSMI WAY KANAN, *Jurnal IAIN Metro*, Vol. 2, No. 2, 1-15.
- Sayyida, Sayyida, 2013, Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan, *Jurnal Bisnis & Akuntansi*, Vol. 3, No. 2, 17-30.
- Silva, Dhia Najatu dan Aufa, Muhammad, 2023, Pengaruh Pengendalian Internal dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Pencegahan Fraud pada Persediaan, (COMSERVA) *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, Vol.2, No. 11, 2464-2476.
- Sisi.id
- Terisiana, Kadek Mesy, Artaningrum, Rai Gina dan Suryantari, Eka Putri, 2023, Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Kuta Utara, *Jurnal Ekonomika, Bisnis, dan Humaniora (JAKADARA)*, Vol.2, No. 3, 169-176.
- Zulianda, Faisyatin dan Suwandi, 2024, Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi dan Tekonologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan: Peran Mediasi Pengendalian Internal PT Semen Indonesia Distributor, *JREA: Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, Universitas Muhammadiyah Gresik, Vol. 2, No. 1, 115-134.